

ABSTRAK

Munir, Nanang Misbakhul. 2025. *Konsep Tahdhīr dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam (Kajian Surat Al-Isrā' Ayat 32)*. Skripsi, Program S-1 Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Urwatul Wutsqo Jombang. Sugiyanto, M.Pd.

Kata Kunci : *Tahdhīr* , QS. Al-Isrā' ayat 32 , pendidikan Islam, peringatan preventif.

Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk akhlak mulia melalui pendekatan nilai-nilai Qur'ani. Salah satu pendekatan etis dalam Al-Qur'an adalah konsep *tahdhīr* , yaitu peringatan preventif terhadap perbuatan maksiat. QS. Al-Isrā' ayat 32 mengandung larangan mendekati zina, yang oleh para *mufassir* dipahami sebagai bentuk pencegahan menyeluruh terhadap segala sebab yang mengarah pada perbuatan keji tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menggali makna konseptual ayat ini dan mengkaji relevansinya sebagai model pendidikan akhlak dalam konteks pembinaan moral peserta didik di era modern. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penafsiran para *mufassir* terhadap QS. Al-Isrā' ayat 32, menganalisis konsep *tahdhīr* yang terkandung di dalamnya, serta mendeskripsikan bagaimana aplikasi konsep tersebut dalam pendidikan Islam. Fokus utama penelitian ini adalah memahami peran ayat tersebut sebagai peringatan edukatif yang tidak hanya melarang perbuatan zina, tetapi juga segala pendekatan menuju zina, dan bagaimana hal ini dapat diterapkan dalam praktik pendidikan untuk membentuk karakter dan kontrol diri siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi pustaka (*library research*), dengan sumber primer berupa kitab-kitab tafsir seperti *Tafsīr Ibnu Kaṣīr*, *Tafsīr Al-Qurṭubī*, *Tafsīr Al-Miṣbāḥ*, *Tafsīr Al-Kabīr*, serta didukung teori pendidikan Islam, teori hukuman, dan teori peringatan. Data dianalisis secara deskriptif-komparatif dan dikaitkan dengan praktik pendidikan Islam. Analisis dilakukan dengan mengaitkan makna tafsir ayat dengan teori pendidikan yang relevan, lalu ditarik aplikasinya secara sistematis dalam konteks pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa QS. Al-Isrā' ayat 32 mengandung konsep *tahdhīr* yang khas dalam metode Qur'ani, yaitu larangan yang disertai argumentasi nilai untuk mencegah penyimpangan sejak dini. Ayat ini mengajarkan strategi pendidikan moral yang preventif dan edukatif. Aplikasinya dalam pendidikan Islam meliputi pendekatan preventif terhadap pergaulan bebas, komunikasi persuasif melalui nasihat dan keteladanan, evaluasi diri peserta didik, hingga pembiasaan nilai *amar ma'ruf nahi munkar* dalam budaya sekolah. Konsep ini menjadi sangat relevan dalam membentuk kontrol diri, kesadaran etik, dan perlindungan moral generasi muda dari kerusakan akidah dan akhlak. Penelitian ini memperkuat bahwa *tahdhīr* adalah metode pendidikan integral yang mendidik bukan dengan ancaman keras, tetapi dengan hikmah, kasih sayang, dan nilai spiritual yang mendalam.

ABSTRACT

Munir, Nanang Misbakhul. 2025. *The Concept of Taḥdīr and Its Application in Islamic Education (A Study of Surah Al-Isrā' Verse 32)*. Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Urwatul Wutsqo Jombang. Advisor: Sugiyanto, M.Pd.

Kata Kunci : *Taḥdīr*, QS. Al-Isrā' verse 32, Islamic education, preventive warning.

Islamic education does not merely aim to transfer knowledge, but also to cultivate noble character through a Qur'anic value-based approach. One of the ethical approaches found in the Qur'an is the concept of *taḥdīr*, a preventive warning against sinful acts. Surah Al-Isrā' verse 32 contains a clear prohibition against approaching adultery, which, according to the interpretations of classical scholars, reflects a comprehensive prevention against all causes leading to such immoral acts. This study is motivated by the importance of exploring the conceptual meaning of this verse and examining its relevance as a moral education model in shaping students' ethics in the modern era. This research aims to explain the interpretations of QS. Al-Isrā' verse 32 by various exegetes, analyze the concept of *taḥdīr* embedded within the verse, and describe how this concept can be applied in Islamic educational practice. The main focus is to understand the verse as an educational warning not only forbidding the act of adultery, but also any approach toward it and how it can be implemented in educational efforts to build character and self-control among students. This study employs a qualitative library research method, using primary sources such as classical and modern tafsir works including Tafsīr Ibn Kathīr, Tafsīr Al-Qurṭubī, Tafsīr Al-Miṣbāḥ, and Tafsīr al-Kabīr, supported by Islamic education theories, punishment theories, and warning theories. The data are analyzed descriptively and comparatively, then connected systematically to educational practice within an Islamic framework. The findings reveal that QS. Al-Isrā' verse 32 contains a unique Qur'anic educational method through the concept of *taḥdīr*, a prohibition accompanied by moral reasoning aimed at early prevention of deviant behavior. The verse promotes a moral strategy that is both preventive and educational. Its application in Islamic education includes preventive approaches to free association, persuasive communication through advice and role modeling, student self-evaluation, and habituation of *amr ma'rūf nahy munkar* within school culture. This concept proves highly relevant in shaping students' self-control, ethical awareness, and moral protection from theological and moral degradation. The study confirms that *taḥdīr* is an integral educational method that nurtures not through harsh threats, but through wisdom, compassion, and profound spiritual values.